

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
SARI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah.....	2
I.3. Maksud dan Tujuan	3
I.4. Lokasi Penelitian.....	3
I.5. Batasan Masalah	4
I.6. Manfaat Penelitian	5
I.7. Penelitian Terdahulu	5
I.8. Keaslian Penelitian	8
BAB II GEOLOGI REGIONAL	9
II.1. Geologi Regional	9
II.2. Geologi Daerah Penelitian.....	9
II.2.1. Fisiografi daerah penelitian.....	9
II.2.2. Stratigrafi daerah penelitian.....	10

BAB III LANDASAN TEORI	13
III.1. Ukuran Butir Sedimen.....	13
III.2. Analisis Ukuran Butir dalam Parameter Statistik	15
III.2.1. Metode grafis	15
III.2.2. Metode matematis.....	20
III.3. Grafik Distribusi Ukuran Butir Sedimen	23
III.3.1. Histogram	23
III.3.2. Kurva distribusi frekuensi	23
III.3.3. Kurva frekuensi kumulatif.....	24
III.4. Interpretasi Data Granulometri.....	24
III.4.1. Diagram Visher (1969).....	25
III.4.2. Klasifikasi Sahu (1964)	27
III.5. Fasies Sedimentasi	29
III.6. Hipotesis.....	30
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	31
IV.1. Metode Penelitian	31
IV.1.1. Bahan penelitian	31
IV.1.2. Peralatan penelitian	31
IV.2. Tahapan Penelitian.....	34
IV.2.1. Tahapan persiapan	34
IV.2.2. Tahapan pengumpulan data.....	34
IV.2.3. Tahapan analisis laboratorium.....	35
IV.2.4. Tahapan integrasi data dan penyusunan laporan	36

IV.3. Waktu Penelitian	37
IV.4. Diagram Alir Penelitian	38
BAB V ANALISIS DATA	39
V.1. Analisis Granulometri	39
V.2. Analisis Ukuran Butir Secara Grafis	40
V.2.1. Metode grafis pada Sungai Mandeh	41
V.2.2. Metode grafis pada Sungai Nyalo.....	46
V.3. Analisis Ukuran Butir Secara Matematis	50
V.3.1. Metode matematis pada Sungai Mandeh.....	50
V.3.2. Metode matematis pada Sungai Nyalo	57
BAB VI PEMBAHASAN.....	63
VI.1. Interpretasi Data Granulometri	63
VI.1.1. Analisis diagram Visher	63
VI.1.2. Analisis diagram Sahu.....	73
VI.2. Integrasi Data.....	76
BAB VII KESIMPULAN	77
VII.1. Kesimpulan.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1.	Harga So menurut Folk dan Ward (1957)	17
Tabel 3.2.	Harga SK ₁ menurut Folk dan Ward (1957)	19
Tabel 3.3.	Harga K _G menurut Folk dan Ward (1957)	20
Tabel 3.4.	Klasifikasi Lingkungan Sedimentasi Visher (1969)	27
Tabel 4.1.	Tahapan Penelitian	37
Tabel 5.1.	Hasil pembacaan nilai phi berdasarkan metode grafis di..... daerah muara sungai Sungai Mandeh	40
Tabel 5.2.	Hasil pembacaan nilai phi berdasarkan metode grafis di..... daerah muara sungai Sungai Nyalo	40
Tabel 5.3.	Perhitungan nilai <i>mean</i> pada Sampel FRHB 1	51
Tabel 5.4.	Perhitungan nilai sortasi pada Sampel FRHB 1	52
Tabel 5.5.	Perhitungan nilai <i>skewness</i> pada Sampel FRHB 1	54
Tabel 5.6.	Perhitungan nilai kurtosis pada Sampel FRHB 1	56
Tabel 5.7.	Perhitungan nilai <i>mean</i> pada Sampel FRYA 1	57
Tabel 5.8.	Perhitungan nilai sortasi pada Sampel FRYA 1	59
Tabel 5.9.	Perhitungan nilai <i>skewness</i> pada Sampel FRYA 1	60
Tabel 5.10.	Perhitungan nilai kurtosis pada Sampel FRYA 1	61
Tabel 6.1.	Hasil Perbandingan Data Daerah Sungai Mandeh dengan..... Visher (1969)	67
Tabel 6.2.	Hasil Perbandingan Data Daerah Sungai Nyalo dengan..... Visher (1969)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.	Lokasi daerah penelitian wilayah Teluk Mandeh	4
Gambar II.1.	Peta Geologi Lembar Painan dan Stratigrafi Daerah	
	Penelitian (Rosidi dkk, 1996).....	11
Gambar III.1.	Skala Ukuran Butir Wentworth (Boogs, 2006).....	14
Gambar III.2.	Grafik dari nilai <i>Skewness</i>	18
Gambar III.3.	Kurva dari Nilai Kurtosis	19
Gambar III.4.	Hubungan antara dinamika transportasi terhadap populasi	
	butir dan titik patah (<i>break in slope</i>) dalam distribusi	
	ukuran butir berdasarkan log probabilitas di daerah <i>point bar</i> ..	
	Sungai Arkansas dan Sungai Brazos (Visher, 1969)	26
Gambar III.5.	Hubungan antara fungsi diskriminasi linier Sahu (1964)	
	dengan perbedaan lingkungan sedimentasi	
	(Rajaganapathi dkk., 2004)	29
Gambar IV.1.	Metode Pengambilan Sampel Penelitian	32
Gambar IV.2.	Peralatan penelitian (A) Ayakan <i>mesh</i> (B) Alat pengayak	
	(C) Timbangan digital (D) Kuas pembersih (E) Plastik	
	sampel (F) Kamera digital (diunduh dari Google.com	
	11 Juni 2016 jam 14.05).....	33
Gambar IV.3.	Alur Penelitian	38
Gambar V.1.	Lokasi pengambilan sampel pada Sungai Mandeh (A) dan	
	Sungai Nyalo (B)	39

Gambar V.2.	Grafik nilai <i>mean</i> dengan metode grafis di daerah	
	Sungai Mandeh	42
Gambar V.3.	Grafik nilai sortasi dengan metode grafis di daerah	
	Sungai Mandeh	43
Gambar V.4.	Grafik nilai <i>skewness</i> dengan metode grafis di daerah	
	Sungai Mandeh	44
Gambar V.5.	Grafik nilai kurtosis dengan metode grafis di daerah	
	Sungai Mandeh	46
Gambar V.6.	Grafik nilai <i>mean</i> dengan metode grafis di daerah	
	Sungai Nyalo	47
Gambar V.7.	Grafik nilai sortasi dengan metode grafis di daerah	
	Sungai Nyalo	48
Gambar V.8.	Grafik nilai <i>skewness</i> dengan metode grafis di daerah	
	Sungai Nyalo	49
Gambar V.9.	Grafik nilai kurtosis dengan metode grafis di daerah	
	Sungai Nyalo	50
Gambar V.10.	Grafik nilai <i>mean</i> dengan metode matematis di daerah	
	Sungai Mandeh	52
Gambar V.11.	Grafik nilai sortasi dengan metode matematis di daerah	
	Sungai Mandeh	53
Gambar V.12.	Grafik nilai <i>skewness</i> dengan metode matematis di daerah	
	Sungai Mandeh	55

Gambar V.13.	Grafik nilai kurtosis dengan metode matematis di daerah	
	Sungai Mandeh	57
Gambar V.14.	Grafik nilai <i>mean</i> dengan metode matematis di daerah	
	Sungai Nyalo	58
Gambar V.15.	Grafik nilai sortasi dengan metode matematis di daerah	
	Sungai Nyalo	59
Gambar V.16.	Grafik nilai <i>skewness</i> dengan metode matematis di daerah	
	Sungai Nyalo	61
Gambar V.17.	Grafik nilai kurtosis dengan metode matematis di daerah	
	Sungai Nyalo	62
Gambar VI.1.	Tabulasi kurva frekuensi kumulatif persentase-probabilitas di daerah Sungai Mandeh	64
Gambar VI.2.	Hasil pertampalan kurva frekuensi persentase probabilitas	
	di Sungai Mandeh (kiri) dan grafik kurva persentase	
	probabilitas Diagram Visher (1969) pada <i>tidal channel</i>	
	(kanan).....	68
Gambar VI.3.	Tabulasi kurva frekuensi kumulatif persentase-probabilitas	
	di daerah Sungai Nyalo	69
Gambar VI.4.	Hasil pertampalan kurva frekuensi persentase probabilitas	
	di Sungai Nyalo (kiri) dan grafik kurva persentase	
	probabilitas Diagram Visher (1969) pada <i>tidal channel</i>	
	(kanan).....	73

Gambar VI.5. Hasil plot diagram Y2 vs Y3 pada daerah penelitian di	
Sungai Mandeh (Sahu, 1964 dengan perubahan).....	74
Gambar VI.6. Hasil plot diagram Y2 vs Y3 pada daerah penelitian di	
Sungai Nyalo (Sahu, 1964 dengan perubahan)	75
Gambar VI.7. Hasil plot diagram Y2 vs Y3 pada daerah penelitian di	
Sungai Mandeh dan Sungai Nyalo (Sahu, 1964.....	
dengan perubahan)	76
Gambar VI.6. Kenampakan pengaruh Pulau Cubadak terhadap.....	
karakteristik granulometri pada endapan <i>channel</i> muara.....	
Sungai Mandeh dan Sungai Nyalo	77